

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pelayanan kesehatan masyarakat di Republik Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan layanan ini disebabkan adanya keberpihakan dan perhatian pemerintah terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat sebagai salah satu komitmen pembangunan kualitas masyarakat di Indonesia. Sejalan dengan peningkatan kualitas kesehatan, pemerintah telah mencanangkan program “Indonesia Sehat 2010” Program ini disertai dengan berbagai upaya yang sinergis oleh Departemen Kesehatan RI, misalnya peningkatan kompetensi dokter, penyediaan obat murah, penancangan apotik rakyat, dan lain sebagainya. Penanganan kondisi seperti ini memerlukan kecepatan dan keakuratan data agar agar solusi yang diberikan benar-benar tepat dan efektif. Solusi yang tepat dan efektif hanya dapat dihasilkan oleh sistem informasi.

Disisi lain, kehadiran dan kecepatan perkembangan teknologi informasi (*Technology Information*) telah menyebabkan terjadinya proses perubahan didalam segala aspek kehidupan. Kehadiran teknologi informasi turut berperan dalam layanan kesehatan dari Rumah sakit, klinik, apotik dan lain sebagainya dengan kecepatan dan keakuratan terhadap pengolahan data sehingga memudahkan dalam mengambil keputusan penting.

Menurut surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 159b/Menkes/Per/II/1988 tentang Rumah sakit, pelayanan kesehatan di rumah sakit berupa pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap dan pelayanan gawat darurat yang mencakup pelayan medik dan pelayanan penunjang medik.

Instalasi Gawat Darurat yang merupakan suatu bentuk penanganan kegawatdaruratan memiliki berbagai macam kegiatan. Menurut Flynn (1962) dalam Azrul (1997) kegiatan IGD secara umum dapat dibedakan sebagai berikut: Menyelenggarakan pelayanan gawat darurat; Pelayanan gawat darurat yang sebenarnya bertujuan untuk menyelamatkan kehidupan penderita (live saving) untuk memperoleh pelayanan pertolongan pertama (first aid) dan bahkan pelayanan rawat jalan (ambulatory care), Menyelenggarakan pelayanan penyaringan untuk kasus-kasus yang membutuhkan pelayanan rawat inap intensif; Kegiatan kedua yang menjadi tanggung jawab IGD adalah Menyelenggarakan pelayanan penyaringan untuk kasus-kasus yang membutuhkan pelayanan intensif. Pada dasarnya pelayanan ini merupakan lanjutan dari pelayanan gawat darurat, yakni dengan merujuk kasus-kasus gawat darurat yang dinilai berat untuk memperoleh pelayanan rawat inap intensif dan Menyelenggarakan pelayanan informasi medis darurat; Kegiatan ketiga yang menjadi tanggung jawab UGD adalah menyelenggarakan informasi medis darurat dalam bentuk menampung serta menjawab semua pertanyaan anggota masyarakat

yang ada hubungannya dengan keadaan medis darurat (emergency medical questions).

Sebagai suatu institusi yang membutuhkan pengelolaan informasi rawat jalan yang baik, RSUD Griya Medika Magetan memiliki dua unit kerja yang saling berkaitan diantaranya; Instalasi gawat darurat (IGD) dalam hal ini sangat konsisten dalam memberikan pelayanan kesehatan rawat jalan kepada masyarakat dan Unit informasi sebagai penunjang pengolahan data. Pemberian pelayanan utama dilakukan oleh Instalasi gawat darurat (IGD) untuk memperoleh informasi diagnosa Dengan meningkatkan mutu pelayanan terhadap pasien sehingga mampu memberikan kemudahan terhadap pengambilan keputusan untuk pihak manajemen dalam memperoleh informasi-informasi dan mendapatkan laporan yang diperlukan kepada pasien.

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membuat sistem informasi rawat jalan yang terdapat di RSUD Griya Medika menjadi lebih singkat, tepat dan efisien, terutama dalam mengatasi kesalahan penginputan data dan menghasilkan laporan eksternal yang valid sesuai dengan buku Sistem Pelaporan Rumah Sakit.

Untuk menganalisa manajemen rawat jalan yang diterapkan oleh RSUD Griya Medika dalam menjalankan bisnisnya, maka penulis mengambil topik **”Sistem Informasi Rawat Jalan Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Griya Medika Magetan.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba untuk, merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana sistem informasi pelayanan rawat jalan dan rawat inap dapat mempermudah pengolahan data rekam medik pasien ?
- 2) Bagaimana cara mengefektifkan dan mengefisienkan formulir rekam medik pasien agar tidak terjadi penumpukan dokumen ?
- 3) Bagaimana mengurangi pengeluaran-pengeluaran untuk biaya dalam pembuatan dokumen rekam medik ?

## **C. Batasan Masalah**

Dalam skripsi ini penulis melakukan pembatasan masalah, yang berupa pelayanan rawat jalan di Instalasi gawat darurat yang merupakan ujung tombak rumah sakit.

Cakupan dari sistem informasi rawat jalan tersebut, yaitu :

1. Pendaftaran pasien rawat jalan
2. Pemeriksaan / Diagnosa pasien
3. Tindakan penunjang

Hal ini dimaksudkan agar obyek penelitian ini dapat terarah sesuai dengan yang dimaksudkan.

#### **D. Tujuan**

1. Untuk mempermudah pengolahan data rekam medik pasien sistem informasi pelayanan rawat jalan dan rawat inap.
2. Untuk mengefektifkan dan mengefisienkan formulir rekam medik pasien agar tidak terjadi penumpukan dokumen.
3. Untuk mengurangi pengeluaran-pengeluaran untuk biaya dalam pembuatan dokumen rekam medik.

#### **E. Manfaat**

1. Bagi penulis, mungkin dapat berguna dalam menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman dibidang kesehatan, khususnya pelayanan rumah sakit terhadap pasien, dan menambah penerapan teori pada kuliah yang sedang dijalani.
2. Penulisan ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan pemikiran yang berguna bagi pengembang ilmu selanjutnya.
3. Hasil ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi, bagi pihak-pihak yang akan mengkaji informasi dan melakukan penelitian yang sama.

## **F. Metodologi penulisan**

### **1. Pengumpulan Data**

Langkah awal dalam pembuatan sistem adalah masalah pengumpulan dan penganalisaan data. Ada beberapa macam metode yang digunakan yaitu :

#### **a. Wawancara**

Melakukan wawancara secara langsung kepada pihak perusahaan dan mengambil data-data dari perusahaan.

#### **b. Observasi atau Pengamatan**

Merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap prosedur yang sedang berlangsung didalam perusahaan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sebelum mengemukakan dan merumuskan keadaan perusahaan yang akan dibahas, terlebih dahulu akan di kemukakan sistematika penulisan yang akan dipergunakan dalam penulisan skripsi ini agar lebih terarah sesuai dengan fokus tujuan yang dikehendaki. Adapun sistematika penulisan dari Skripsi ini adalah sebagai berikut :

## BAB I. Pendahuluan

Dalam Bab ini penulis mengemukakan tentang gambaran keseluruhan mengenai Latar Belakang, Tujuan Skripsi, Batasan Masalah, Metodologi Penelitian serta Sistematika Penulisan.

## BAB II. Landasan Teori

Pada bab ini berisikan tinjauan pustaka yang menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail, yang berupa definisi-definisi yang berhubungan dengan skripsi ini.

## BAB III. Analisis Sistem Dan Perancangan

Bab ini, penulis menyajikan tentang jenis dan rancangan penelitian, materi penelitian, cara dan alat pengumpulan data serta pengolahan data dan analisa penelitian.

## BAB IV. Implementasi

Dalam bab ini, penulis menyajikan persiapan dari tahapan penelitian teknik implementasi serta pengujian sistem yang sudah selesai.

## BAB V. Penutup

Dalam bab ini, penulis menyajikan tentang kesimpulan dan saran-saran terhadap skripsi ini.